

**KESULITAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
TAHUN MASUK 2018 DALAM MEMAHAMI TEKS BAHASA JEPANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**Hanifah Nurulhuda  
16180027/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**KESULITAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
TAHUN MASUK 2018 DALAM MEMAHAMI TEKS BAHASA JEPANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**HANIFAH NURULHUDA  
16180027/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

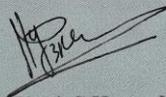
PERSETUJUAN SKRIPSI

KESULITAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
TAHUN MASUK 2018 DALAM MEMAHAMI TEKS BAHASA JEPANG

Nama : Hanifah Nurulhuda  
NIM : 16180027/2016  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

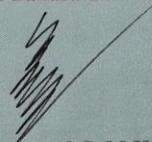
Padang, 8 Januari 2020

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Damai Yani, S.Hum., M.Hum.  
NIP. 198411212015042002

Mengetahui,  
Ketuan Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D.  
NIP. 197105251998022002

PENGESAHAN

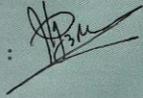
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas Bahasa dan Seni

KESULITAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
TAHUN MASUK 2018 DALAM MEMAHAMI TEKS BAHASA JEPANG

Nama : Hanifah Nurulhuda  
NIM : 16180027/2016  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Januari 2020

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.	: 
2. Sekretaris	: Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.	: 
3. Anggota	: Damai Yani, M.Hum.	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

Jalan Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan, FBS UNP, Padang Telp/Fax: (0751) 447347

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifah Nurulhuda  
NIM : 16180027/2016  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul, “Kesulitan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Masuk 2018 dalam Memahami Teks Bahasa Jepang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum atau ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

**Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D.**  
NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



**Hanifah Nurulhuda**  
27/2016

## ABSTRAK

**Nurulhuda, Hanifah.** 2020. “Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Masuk 2018 dalam Memahami Teks Bahasa Jepang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Pada pembelajaran bahasa Jepang pemahaman teks bahasa Jepang termasuk ke dalam mata kuliah *dokkai*. *Dokkai* adalah salah satu matakuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang selama kurang lebih 3 tahun atau 6 semester. Pada teks bahasa Jepang tidak menggunakan huruf *romaji*, tetapi menggunakan 3 macam huruf yang berbeda, yaitu huruf *hiragana*, *katakana* dan *kanji* yang menyebabkan teks bahasa Jepang sulit untuk dipahami. Banyaknya mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2018 mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Jepang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kesulitan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jepang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 39 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan menggunakan rumus skala *likert*. Sedangkan teknik analisis data yaitu deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini didapatkan kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa antara lain pada sub indikator kanji dengan persentase 74,35%. Pada indikator linguitik mahasiswa kesulitan pada sub indikator kosakata dengan persentase 63,7%, pola kalimat dengan persentase 64% dan makna dengan persentase 61,7%. Lalu pada indikator pola ejaan dan bunyi mahasiswa hanya kesulitan pada sub indikator Menyuarakan/intonasi dalam membaca dengan persentase 63,6%.

**Kata kunci :** Kesulitan, Memahami, Teks Bahasa Jepang

## ABSTRACT

**Nurulhuda, Hanifah.** 2020. *“The Difficulty of students in the Japanese Language Education Program in 2018 Understanding Japanese Language Texts”*. Thesis. Japanese Language Educatio Studi Program. Departement of English Language and Literature. Faculty of Language and Art. Padang State University)”

*In learning Japanese, understanding Japanese text is included in the Dokkai course. Dokkai is one of the compulsory courses that students of the Japanese language education study program, Padang State University, have to take for approximately 3 years or 6 semesters. The Japanese text does not use romaji letters, but uses 3 different types of letters, namely hiragana, katakana and kanji which make Japanese text difficult to understand. The large number of Japanese language education study program students in 2018 experienced difficulties in understanding Japanese language texts. The purpose of this study is to describe the difficulties of students in understanding Japanese text. This research is a quantitative descriptive study. The sample used in the study was 39 students. The data collection technique in this study used a questionnaire and used a Likert scale formula. While the data analysis technique is descriptive with a percentage. The results of this study found the difficulties experienced by students, among others, the sub-indicator of kanji with a percentage of 74.35%. In the linguistic indicator, students have difficulty with the vocabulary sub-indicator with a percentage of 63.7%, sentence patterns with a percentage of 64% and meaning with a percentage of 61.7%. Then in the indicator of student spelling and sound patterns, only difficulty in the sub-indicator voicing / intonation in reading with a percentage of 63.6%.*

**Keywords :** *Difficulty, Understanding, Japanese Texts*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dalam Memahami Teks Bahasa Jepang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Keluarga terutama kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Damai Yani, S.Hum., M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, banyak membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd, selaku dosen Penasehat Akademik (PA) sekaligus sebagai ketua tim penguji yang telah memberikan saran, masukan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd, selaku sekretaris tim penguji sekaligus ketua program studi pendidikan bahasa Jepang.

5. Ibu Reny Rahmalina, S.S., M.P.d, selaku validator yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Prisyanti Suciaty S, Hum., M.Pd, selaku editor yang telah memberi masukan dan arahan dalam jurnal untuk penelitian ini.
7. Ibu Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D dan Bapak Dr. Muhd. Al Hafizh, S.S., M.A, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
8. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan memberi masukan serta bantuan selama masa perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat yang selalu ada membantu dan memberikan semangat
10. Adik-adik angkatan 2018 (Shiroikitsune) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Teman-teman angkatan 2016 (Kagome) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang atas kebersamaannya dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan.
12. Senpaitachi dan Kouhaitachi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
13. Diriku yang hebat karena telah berjuang dan sabar tanpa menyerah dalam menyelesaikan skripsi hingga titik ini.
14. Youtuber yang telah memberikan tutorial untuk memudahkan penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal dan mendapatkan balasan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap saran dan kritikan untuk perbaikan dimasa mendatang. Besar harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai perwujudan dalam dunia pendidikan.

**Padang, 10 November 2020**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian .....	3
F. Manfaat Penelitian.....	3
G. Defenisi Operasional .....	4
<b>BAB II</b>	
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Landasan Teori .....	5
1. Membaca.....	5
2. DOKKAI.....	11
3. Faktor Kesulitan .....	13
B. Penelitian Relevan .....	15
C. Kerangka Konseptual.....	16

### **BAB III**

METODE PENELITIAN.....	17
A. Metode Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel.....	17
1. Populasi.....	17
2. Sample .....	18
C. Instrumen Penelitian .....	18
D. Validitas dan Rehabilitas .....	19
1. Validitas .....	19
2. Reliabilitas .....	19
E. Teknik Pengumpulan data.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	23

### **BAB IV**

HASIL PENELITIAN.....	26
A. Deskripsi Data .....	26
B. Analisis Data.....	27
1. Indikator I (Kesulitan dalam Memahami Huruf) .....	27
2. Indikator II (Linguistik) .....	31
3. Indikator III (Pola Ejaan dan Bunyi).....	39
C. Pembahasan .....	42

### **BAB V**

PENUTUP.....	48
1. Kesimpulan.....	48
2. Saran.....	48
Daftar pustaka.....	50

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Skala Likert .....	21
2. Tabel 2 Kisi-Kisi .....	24
3. Tabel 3 Interval Penilaian.....	26
4. Tabel 4 Data Analisis .....	25
5. Tabel 5 Indikator Huruf.....	27
6. Tabel 6 Sub Indikator Hiragana.....	28
7. Tabel 7 Sub Indikator Katakana.....	29
8. Tabel 8 Sub Indikator Kanji.....	30
9. Tabel 9 Indikator Linguistik.....	31
10. Tabel 10 Sub Indikator Kosakata.....	32
11. Tabel 11 Sub Indikator Pola kalimat.....	35
12. Tabel 12 Sub Indikator Makna.....	37
13. Tabel 13 Indikator Pola Ejaan dan Bunyi.....	40
14. Tabel 14 Sub Indikator kecepatan Membaca Fleksibel.....	41
15. Tabel 15 Sub Indikator Intonasi dalam Membaca.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Validasi Soal Angket .....	52
2. Perhitungan Analisis Per Butir pernyataan.....	54
3. Realibitas .....	70
4. Lembar jawaban angket.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seorang pembelajar bahasa harus menguasai keterampilan yang baik dalam berbahasa guna menunjang keterampilan berkomunikasi yang baik dengan orang asing. Salah satu bahasa asing yang diminati di Indonesia adalah bahasa Jepang karena keunikan bahasa dan tulisannya yang berbeda dengan negara lain. Keterampilan pokok yang harus dimiliki seorang pembelajar bahasa ada empat, yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Sutedi (2009:39), pembelajar bahasa Jepang dituntut untuk dapat menguasai empat keterampilan berbahasa mulai dari berbicara (*hanasu ginou*), membaca (*yomu ginou*), mendengar (*kiku ginou*) dan menulis (*kaku ginou*). Membaca merupakan kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2013:5). Dengan begitu, membaca adalah proses berpikir untuk memahami informasi yang ada di dalam teks guna memperluas wawasan.

Pada pembelajaran bahasa Jepang pemahaman teks bahasa Jepang termasuk ke dalam mata kuliah *dokkai*. *Dokkai* adalah salah satu matakuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang selama kurang lebih 3 tahun atau 6 semester. Pada teks bahasa Jepang tidak menggunakan huruf *romaji*, tetapi menggunakan 3 macam huruf yang berbeda, yaitu huruf *hiragana*, *katakana* dan *kanji* yang menyebabkan teks bahasa Jepang sulit untuk dipahami.

Penelitian tentang faktor kesulitan memahami teks bahasa Jepang ini telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Ermawati (2013) dengan judul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Semester VI dalam Memahami Teks Dokkai Tingkat Menengah Universitas Negeri Semarang” dengan hasil penelitiannya yaitu kesulitan yang dialami ketika memahami teks antara lain kosakata, kanji, dan pola kalimat yang kurang dipahami oleh mahasiswa. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa pada teks bahasa Jepang dan kurangnya kesadaran mahasiswa dalam memperbaiki cara belajarnya. Sama halnya dengan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang tahun masuk 2018 juga merasa kesulitan untuk memahami teks bahasa Jepang. Ini terbukti dari hasil angket yang telah dibagikan sebelumnya, bahwa dari 34 orang mahasiswa, 73,5% diantaranya merasa kesulitan dalam memahami teks bahasa Jepang. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti juga tertarik meneliti tentang kesulitan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jepang ini dengan judul penelitian “Kesulitan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Masuk 2018 dalam Memahami Teks Bahasa Jepang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Banyaknya mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2018 mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Jepang.

2. Belum ada dokumentasi sebelumnya terkait kesulitan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2018 dalam memahami teks bahasa Jepang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah ini dibatasi pada kesulitan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2018 dalam memahami teks bahasa Jepang pada matakuliah *shochukyuu dokkai zenhan* dalam unsur linguistik (internal).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana kesulitan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jepang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesulitan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jepang.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau masukan tentang kesulitan dalam memahami teks bahasa Jepang, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dengan baik.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi pengajar (dosen), dengan penelitian ini semoga dapat memberi masukan atau gambaran tentang faktor penyebab kesulitan memahami teks bahasa Jepang yang dialami oleh mahasiswa semester IV sehingga dapat menjadi acuan atau referensi bagi dosen untuk mencari metode belajar yang bisa meminimalisir kesulitan yang ada. Sehingga kesulitan dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi lain terkait memahami teks bahasa Jepang.

## **G. Defenisi Operasional**

Sehubung dengan penelitian ini, maka untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian, diberikan defenisi sebagai berikut:

### 1. Kesulitan

Kesulitan ialah suatu keadaan yang mana seseorang merasa sulit untuk dapat memahami suatu hal. Kesulitan dalam penelitian ini adalah sulitnya mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2018 Universitas Negeri Padang dalam memahami teks bahasa Jepang.

### 2. Teks Bahasa Jepang

Sebuah naskah atau wacana berupa kata kata asli dari pengarang, dengan menggunakan huruf Jepang yang mana teks tersebut memiliki arti dan makna untuk memperoleh informasi yang ada.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Membaca**

###### **a. Pengertian Membaca**

Ogawa (1995: 637) mengatakan pengertian membaca dalam Nihongo Kyouiku Jiten, “読むことは文字をとして文の内容を読み取り、理解することである。それはまず、文字と音の対応に始まり、文字によってされる語の読み方と意味の学習、更に大きいである、文段、文章における読み方と意味、内容の学習が含まれる。 membaca adalah membaca isi kalimat dengan perantara huruf. Hal ini pertama-tama dengan mempertemukan huruf dan bunyi, mempelajari arti dan tata cara bahasa yang tersusun dan artinya berdasarkan huruf, termasuk mempelajari isi dan arti serta cara baca dalam frase, kata, kalimat, dan bacaan.

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Tarigan (2008:7), membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Somadyo (2011:1), membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis. Lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Nuriadi (2008:29), membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat pembaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekadar menggerakkan

bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan. Menurut Harjasujana (1996:5), membaca adalah kemampuan yang kompleks. Pembaca tidak hanya memandangi lambang-lambang tertulis semata, melainkan berupaya memahami makna lambang-lambang tertulis tersebut.

Berdasarkan pernyataan dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. membaca juga melibatkan strategi berfikir dan penalaran yang memanfaatkan penginderaan untuk dapat memahami kata demi kata dan mengaitkan maksud dan arah dari media baca, dimana pada akhirnya pembaca dapat menyimpulkan, menghafal, menceritakan atau menuliskan kembali dengan pemikiran masing-masing.

#### b. Tujuan Membaca

Anderson (Tarigan, 1986: 9-10) mengemukakan beberapa tujuan membaca sebagai berikut ini:

1. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta.
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
3. Membaca untuk mengetahui urutan-urutan atau susunan-susunan organisasi cerita.
4. Membaca untuk mengumpulkan referensi.
5. Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan.

6. Membaca untuk menilai dan mengevaluasi.

c. Aspek Membaca

a. Keterampilan yang bersifat mekanis (mechanical skills) yang dapat dianggap pada urutan yang lebih rendah (lower order).

Aspek ini mencakup:

1. Pengenalan bentuk huruf.
2. Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain).
3. Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis).
4. Kecepatan membaca bertaraf lambat.

b. Keterampilan yang bersifat pemahaman (comprehension skills) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (higher order).

Aspek ini mencakup:

1. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).
2. Memahami signifikansi makna (maksud dan tujuan).
3. Evaluasi penilaian (isi, bentuk)
4. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

(Tarigan, 1994: 12)

#### d. Jenis-Jenis Bacaan

Menurut Semi (2007:53) diklasifikasikan ciri-cirinya yang sama dapat dibagi atas empat jenis diantaranya :

##### 1. Narasi

Narasi ialah bacaan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia. Karya narasi dapat dibagi atas dua jenis, yaitu narasi artistik dan narasi ekspositorik. Narasi artistik yaitu narasi yang berbentuk karya sastra yang enak dibaca, seperti karya novel atau cerita pendek. Narasi ekspositoris ialah narasi yang menceritakan tentang kehidupan seseorang yang penuh dengan suka duka.

##### 2. Eksposisi

Eksposisi ialah bacaan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana. Contoh tulisan eksposisi antara lain tulisan berita, tajuk rencana, surat pembaca, dan artikel.

##### 3. Deskripsi

Deskripsi ialah bacaan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detil tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.

##### 4. Argumentasi

Argumentasi ialah bacaan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat penulis. Karya tulis

argumentasi ini pada dasarnya merupakan bagian dari karya eksposisi, sifat-sifat karya eksposisi ada pada argumentasi.

#### d. Pemahaman isi Bacaan

Menurut Apriani (2009) mengatakan, ada beberapa macam pemahaman antara lain :

##### 1. Pemahaman Literal

Pemahaman literal adalah pemahaman isi bacaan sebagaimana yang tertulis dalam kata, kalimat, serta paragraf dalam bacaan, kemampuan yang dituntut dalam tingkatan ini adalah kemampuan mengingat. Kemampuan ini bisa diukur dengan memberikan pertanyaan yang menyangkut fakta-fakta dan detail, peristiwa dan urutan kejadian, hal-hal yang sering disebut, mengecek makna yang sesuai, dan ide pokok kalimat/paragraf.

##### 2. Pemahaman Interpretatif

Pemahaman isi bacaan yang secara tidak langsung dinyatakan dalam teks. Kemampuan yang dituntut dalam tingkat pemahaman ini adalah kemampuan menafsirkan fakta dan informasi. Pertanyaan-pertanyaan yang bisa digunakan untuk mengukur pemahaman ini adalah pertanyaan yang menyangkut pembuatan kesimpulan, generalisasi, hubungan sebab akibat, pola dan hubungan antarposisi.

### 3. Pemahaman Kritis

Pemahaman isi bacaan yang dilakukan pembaca dengan berpikir secara kritis terhadap isi bacaan. Dalam pemahaman ini, pembaca tidak saja menginterpretasi maksud penulis tetapi juga memberikan penilaian.

#### e. Langkah-Langkah Membaca Pemahaman

Di dalam memahami bahan bacaan, ada 4 langkah yang perlu dilakukan oleh pembaca. Adapun 4 langkah yang perlu dilakukan dalam membaca pemahaman, yaitu (Sayutmi, 2000:45)

1. Menentukan tujuan bacaan
2. Membaca secara menyeluruh isi bacaan dengan cermat sehingga dapat menemukan ide pokok yang terkandung dalam setiap paragrafnya
3. Preview artinya membaca selayang pandang
4. Mengemukakan kembali isi bacaan dengan memakai kalimat dan kata-kata sendiri

Adanya kemampuan membaca pemahaman yang tinggi diharapkan dapat menangkap ide-ide pokok yang terdapat dalam bahan bacaan, menemukan hubungan suatu ide pokok dengan ide pokok lain yang serta secara keseluruhannya, selanjutnya dapat menghubungkan apa yang dipahami dari bahan bacaan tersebut dengan ide-ide diluar bacaan. Karena membaca adalah perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa aktifitas seperti, mengamati, memahami ide, dan aktifitas jiwa seseorang yang tertuang dalam bahan bacaan.

## 2. DOKKAI

### a. Definisi *Dokkai*

Menurut Kimura dalam *Nihongo Kyouiku Jiten* (1985: 632),

読解は文を読んで、内容を理解することである  
 dokkai wa bun o yonde, naiyou o rikaisuru koto de aru  
 Dokkai adalah membaca kalimat dan memahami isinya.

Kindaichi Haruhiko dalam *Kakugo Dai Jiten* (1983), mengemukakan  
 読解は文章の意味、内容を読む取りことと文章を読んで理解すること  
 dokkai wa bunshou no imi, naiyou o yomutori koto to bunshou wo rikaisuru koto.  
 Dokkai yaitu memahami isi karangan, membaca, dan mengerti tulisan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *dokkai* adalah sebuah kegiatan membaca teks karangan berbahasa Jepang untuk memahami isi dan makna agar dapat dimengerti arti dan tujuannya.

### b. Tujuan Pembelajaran Dokkai

Mata kuliah dokkai adalah mata kuliah wajib bagi setiap pembelajar bahasa Jepang. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengerti dan memahami arti dari sebuah teks bacaan berbahasa Jepang ada di dalamnya, agar dapat menambah informasi dan wawasan dalam berbahasa Jepang dan untuk meningkatkan kemampuan tentang matakuliah lain yang berkaitan dengan *dokkai* seperti *bunpou*, *goi* dan *kanji*. Selain itu, Ini merupakan mata kuliah untuk menanamkan keterampilan membaca khususnya membaca pemahaman.

Ogawa (1985: 637-638) mengemukakan tujuan membaca dalam bahasa Jepang sesuai tingkatannya, yaitu:

1. Shokyuu (beginer)

Bertujuan untuk membaca huruf kana dengan baik, bunyi, kosakata, pola kalimat, dan huruf kanji sekitar 300 huruf.

2. Chukyuu (intermediate)

Bertujuan untuk melihat perbendaharaan kata, ungkapan umum, bentuk kalimat baru, perluasan bentuk kalimat yang baru dipelajari dan lain-lain.

3. Jokyuu (advance)

Bertujuan agar bisa belajar mandiri. Dapat menangkap penjelasan tentang ulasan yang berhubungan dengan politik, kebudayaan, ekonomi, dan seni.

c. Aspek-aspek *Dokkai*

Berikut ini aspek-aspek membaca yang dikemukakan oleh Kogawa dalam penelitian Nurhayati (2005).

1. Kemampuan membaca huruf.
2. Mengetahui arti huruf.
3. Mengetahui arti kata yang terbentuk menurut huruf.
4. Mengetahui hubungan arti suatu kata dengan kata-kata lain dalam kalimat.
5. Mengetahui hubungan antar makna kata yang terkandung di dalam anak kalimat dengan pembentukan susunan kalimat.
6. Mengetahui hubungan arti keseluruhan kata yang terkandung di dalam kalimat secara struktural.

7. Mengetahui hubungan arti anak kalimat dengan anak kalimat lainnya dalam pembentukan susunan kalimat.
8. Mengetahui hubungan arti keseluruhan anak kalimat yang terkandung dalam kalimat.
9. Mengetahui hubungan arti kalimat dengan kalimat.
10. Mengetahui hubungan antara kalimat dengan paragraf.
11. Mengetahui hubungan antara paragraf dengan paragraf.
12. Mengetahui garis besar isi paragraf.
13. Mengetahui garis besar isi bacaan.
14. Mengetahui isi bacaan walau hanya membaca sekilas.
15. Memeriksa secara analogi hubungan antara kosakata dengan pola kalimat.
16. Mengemukakan perbedaan antara fakta yang tertulis dengan pendapat penulisnya.
17. Mencari maksud penulis yang tidak tersirat dalam bacaan.
18. Membaca secara kritis sambil melakukan penilaian pembaca.

### **3. Faktor Kesulitan**

Dari penelitian Nurhayati (2005) diperoleh data bahwa dalam memahami teks yang ditulis dalam bahasa asing, banyak pembaca yang terlalu sering cepat memutuskan melihat kamus apabila menghadapi kata-kata yang sulit atau baru. Cara tersebut tidak efektif, karena mengganggu konsentrasi dan memperlambat pemahaman.

Kesulitan pembaca dalam memahami isi bacaan umumnya ada pada kebiasaan yang salah. Kebiasaan-kebiasaan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Terlalu banyak memperhatikan butir demi butir informasi sehingga gagal memberi makna teks.
2. Kurangnya memberi perhatian pada detail, sehingga meskipun maksud umum bacaan bisa tertangkap secara utuh, namun gagal dalam memahami butir-butir tertentu.
3. Terlalu imajinatif.
4. Kalimat yang tersaji dalam teks mempunyai tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga menyebabkan kesulitan pada pembaca.
5. Gaya penulisan yang bertipe mengulang-ulang gagasan dengan ungkapan dan kata-kata khusus.
6. Gaya pengungkapan pokok pikiran penting, secara tidak langsung mengharuskan pembaca mengambil referensi atas informasi yang tidak tersurat dalam bacaan.
7. Penggunaan kosakata yang tidak akrab dengan pembaca.

Dari kebiasaan di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang umum dihadapi pembaca dalam memahami bacaan adalah :

1. Rendahnya tingkat kecepatan membaca.
2. Minimnya pemahaman yang diperoleh.
3. Kurangnya minat baca.

4. Minimnya pengetahuan tentang cara membaca cepat dan efektif.
5. Minimnya pengetahuan tata bahasa, huruf, dan kosakata. Dalam bahasa Jepang sendiri tata bahasa yang digunakan tentunya berbeda dengan bahasa Indonesia, kemudian dari jenis huruf terdapat hiragana, katakana terutama kanji yang tidak mudah untuk dihafalkan. Selain itu kosakata yang kurang dimengerti dapat menghambat dalam membaca teks bahasa Jepang.

## **B. Penelitian Relevan**

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Ermawati (2013) “Analisis Kesulitan Mahasiswa Semester VI dalam Memahami Teks Dokkai Tingkat Menengah Universitas Negeri Semarang” menyimpulkan bahwa mahasiswa semester VI angkatan 2010 mengalami kesulitan ketika memahami teks bahasa Jepang yang diajarkan pada mata kuliah Dokkai Enshu. Kesulitan yang dialami ketika memahami teks antara lain: kosakata, kanji, dan pola kalimat yang kurang dipahami oleh mahasiswa serta kurangnya kesadaran dalam belajar.

Kedua, Kustanti (2016), “Kesulitan dan Solusi Pembelajaran English Reading Text” menyimpulkan bahwa berhasil tidaknya output dari sebuah pendidikan akan melibatkan banyak hal yaitu dari proses belajar.

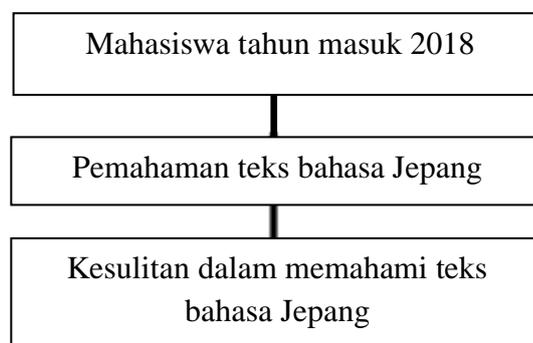
Ketiga, Wahdah (2020) “Faktor-Faktor Kesulitan Siswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab” menyimpulkan bahwa pengalaman dan kepemilikan

kompetensi bahasa yang dimiliki para siswa masih rendah, minat membaca para siswa masih rendah, motivasi para siswa masih rendah, metode yang digunakan guru kurang menarik, kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang kesulitan dalam memahami teks bahasa. Perbedaannya ialah terdapat pada objek penelitian dan bahasa yang digunakan. Bahasa yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bahasa Jepang dan objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Kontribusinya adalah teori-teori yang ada dijadikan referensi untuk dikaji, dan menjadi acuan dalam pembahasan penelitian.

### **C. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kajian latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan, maka dirumuskan kerangka konseptual dan model variable yang terlibat dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka konseptual dibawah ini.



**Bagan I.**  
**Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang kesulitan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2018 dalam memahami teks bahasa Jepang UNP sebagai berikut:

1. Dari hasil persentase di atas kesulitan mahasiswa tahun masuk 2018 UNP dalam memahami tesk bahasa Jepang mengalami kesulitan pada hampir semua sub indikator yang ada.
2. Kesulitan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2018 dalam memahami teks bahasa Jepang UNP ditinjau dari indikator huruf yang mana pada sub inikator *kanji* sangat mendominasi kesulitannya yaitu sebesar 74,3%. Hal ini sangat mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jepang.
3. Mahasiswa tahun masuk 2018 juga mengalami kesulitan pada indikator lingustik yang terdapat sub indikator kosakata, pola kalimat dan makna. Hal ini juga sangat penting dalam memahami teks bahasa Jepang

#### **2. Saran**

##### **1. Pengajar**

Bagi pengajar (dosen) harus memiliki strategi mengajar dan memberikan bacaan teks yang bervariasi dan kreatif agar dapat membuat mahasiswa lebih banyak dalam menghafal kosakata, kanji, dan pola kalimat.

## 2. Pembelajar

Bagi pembelajar (mahasiswa) diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghafal huruf *kanji*, kosakata dan pola kalimat yang sangat penting dalam memahami tesk bahasa Jepang.

## 3. Peneliti lain

Diharapkan kepada peneliti lain agar meneliti kesulitan mahasiswa dalam unsur eksternal dan memperbanyak lingkupan soal mengenai kesulitan yang dialami mahasiswa dalam matakuliah lainnya.

## Daftar pustaka

- Apriani, Rini. 2009. Penerapan Metode SQ3R (Survey-Question-Read-Recite-Review) Dalam Pembelajaran Pemahaman Teks Bahasa Jepang (Dokkai). *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ermawati, Eni. 2013. Analisis Kesulitan Mahasiswa Semester IV dalam Memahami Teks Dokkai Tingkat Menengah. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Harras, K.A. 1995. *Membaca Minat Baca Masyarakat Kita dalam Jurnal Mimbar Bahasa dan Seni No.XXII 1995*.
- Harjasujana, Akhmad Slamet dan Yeti Mulyati. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Kobayashi. 1983. *Kokugo Dai Jiten*. Jepang: 小学館.
- Kustanti, Dewi. 2016. Kesulitan dan Solusi Pembelajaran English Text. *Jurnal*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Nurhayati, R. Rina. 2005. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Jepang Dalam Mata Kuliah Dokkai Pada Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2003/2004. *Skripsi*. FPBS UPI. Bandung: tidak diterbitkan
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ogawa, Yoshio. 1995. *Nihongo Kyouiku Jiten*. Jepang: 大修館店.
- Semi, M.A. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa